

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tinggi merupakan institusi untuk meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya yang mendidik para mahasiswa untuk mampu membangun dirinya dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia ialah dengan mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan taraf hidup bangsa dan negara, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, pemerintah telah merumuskan pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan in-formal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan tujuannya yaitu menghasilkan tenaga kependidikan

profesional yang mampu mengantisipasi kebutuhan pendidikan di masa depan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki beberapa Jurusan, di antaranya adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga (PKK).

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI mempunyai tujuan seperti yang tercantum dalam kurikulum Jurusan PKK (1993:5) yaitu mempunyai tugas menyiapkan mahasiswanya untuk dapat memasuki lapangan kerja sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga membina beberapa program studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana memiliki sejumlah kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mulai dari tingkat I sampai tingkat IV atau akhir, melalui hasil belajar mata kuliah yang wajib dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu mata kuliah Desain Mode.

Desain mode merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada semester empat dengan bobot 2 sks, dan disajikan dalam bentuk teori dan praktek dengan perbandingan teori sebanyak 40 % dan praktek 60%. Dalam mata kuliah Desain Mode mahasiswa mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan mendesain busana. Mata kuliah Desain Mode memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2006:10) adalah:

Membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar kompeten dalam membuat desain mode. Proses pembelajaran desain mode berpusat kepada mahasiswa, yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Ruang lingkup materi perkuliahan Desain Mode mencakup pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer, penerapan unsur dan prinsip desain

busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknologi digital pada proses pembuatan desain busana. Hasil belajar desain mode dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku pada kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), sebagaimana dikemukakan Nasution (1997:75) bahwa: "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya".

Hasil belajar desain mode pada kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan tentang pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer dalam bidang busana, penerapan unsur dan prinsip desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknik digital pembuatan desain busana. Kemampuan afektif mencakup kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berprilaku dalam mendesain busana, sedangkan kemampuan psikomotor mencakup keterampilan mendesain busana. Hasil belajar desain mode diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk mampu membuat desain busana pesta pada tugas akhir.

Tugas akhir adalah suatu karya seni desain yang dituangkan ke dalam suatu bentuk tulisan dan produk yang nyata, sebagai tugas mandiri dengan dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam forum seminar. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu agar mahasiswa mampu menerapkan serta mengkomunikasikannya secara komprehensif ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang tercakup dalam mata kuliah bidang studi yang ditempuhnya. Mahasiswa yang

dapat mengikuti tugas akhir pada program Sarjana (S1) harus memenuhi persyaratan yaitu telah lulus mata kuliah semester 5 s/d 6, dan telah memiliki jumlah sks mata kuliah 100 sks.

Mahasiswa pada pembuatan tugas akhir diberi kesempatan untuk mengembangkan ide dan gagasannya untuk membuat konsep rancangan dan karya nyata pembuatan busana pesta yang disesuaikan dengan konsep atau tema yang akan dibuat. Tugas akhir diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk dapat menunjukkan segala kemampuan baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terpadu dalam mendesain busana pesta.

Pemikiran yang diuraikan di dalam latar belakang pada penelitian ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti tentang “Kontribusi Hasil Belajar Desain Mode Terhadap Kemampuan Pembuatan Desain Busana Pesta Pada Tugas Akhir” (Penelitian Terbatas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi, seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002:27). "Perumusan masalah merupakan langkah pertama dalam merumuskan suatu problematika penelitian dan merupakan pokok dalam kegiatan penelitian".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Berapa Besar Kontribusi Hasil Belajar Desain Mode Terhadap Kemampuan Pembuatan Desain Busana Pesta Pada Tugas Akhir” (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005)?.

Mata kuliah Desain Mode merupakan kompetensi keahlian dalam Program Studi Pendidikan Tata Busana. Dalam mata kuliah Desain Mode mahasiswa mempelajari tentang pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer, penerapan unsur dan prinsip desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknologi digital pada proses pembuatan desain busana.

Hasil belajar desain mode merupakan gambaran penguasaan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) dari mahasiswa setelah belajar desain mode, ungkapan ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2001:3) “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”. Kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer dalam bidang busana, penerapan unsur dan prinsip desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknologi digital pada proses pembuatan desain busana. Kemampuan afektif mencakup kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berprilaku dalam mendesain busana, sedangkan kemampuan psikomotor mencakup keterampilan mendesain busana. Hasil belajar desain mode diharapkan

dapat membekali mahasiswa untuk mampu membuat desain busana pesta pada tugas akhir.

Tugas akhir adalah suatu karya seni desain yang dituangkan ke dalam suatu bentuk tulisan dan produk yang nyata, sebagai tugas mandiri dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam forum seminar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu agar mahasiswa mampu menerapkan serta mengkomunikasikannya secara komprehensif ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang tercakup dalam mata kuliah bidang studi yang ditempuhnya.

Luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian ini dan terbatasnya pengetahuan, tenaga dan waktu yang penulis miliki maka perlu adanya pembatasan masalah, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:49) bahwa: "Pembatasan masalah adalah membatasi ruang lingkup masalah yang sangat luas dengan mengadakan lokalisasi persoalan dan daerah penelitian".

Masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada:

- a. Hasil belajar desain mode ditinjau dari:
  - 1) Kemampuan kognitif berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tentang pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer, penerapan unsur dan prinsip desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknik digital pada proses pembuatan desain busana.
  - 2) Kemampuan afektif berkaitan dengan kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berprilaku dalam mendesain busana.

- 3) Kemampuan psikomotor berkaitan dengan penguasaan keterampilan mendesain busana.
- b. Kemampuan pembuatan desain busana pesta oleh mahasiswa angkatan 2005 Program Studi Pendidikan Tata Busana pada tugas akhir.
- c. Kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir.
- d. Besarnya kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian “Kontribusi Hasil Belajar Desain Mode Terhadap Kemampuan Pembuatan Desain Busana Pesta Pada Tugas Akhir”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil Belajar Desain Mode**

- a. Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:3) "Hasil belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Desain mode yaitu salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang materinya mencakup: Pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer, penerapan unsur dan prinsip desain

busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknik digital pada proses pembuatan desain busana.

Pengertian hasil belajar desain mode dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu adanya perubahan dari hasil belajar desain mode berupa perubahan tingkah laku dalam diri mahasiswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tentang pengertian desain mode, peran dan fungsi desainer, penerapan unsur dan prinsip desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknik digital pada proses pembuatan desain busana.

## **2. Kemampuan Pembuatan Desain Busana Pesta Pada Tugas Akhir**

- a. Kemampuan menurut W.J.S Poerwadarminta (1999:553): “Kemampuan adalah kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan”.
- b. Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti "Cara atau proses yang menghasilkan sesuatu benda" (W.J.S Poerwadarminta, 1997:636).
- c. Desain menurut Hery Suhersono (2005:10): “Penataan atau penyusunan berbagai garis, bentuk, warna, dan figur yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan”.
- d. Pengertian busana pesta menurut Arifah A. Riyanto (2003:116) "Busana pesta adalah busana yang dipakai atau dikenakan untuk menghadiri suatu perayaan atau suasana sukaria”.

#### e. Tugas Akhir

Tugas akhir adalah suatu seni karya desain sebagai hasil penelitian lapangan dan kepustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa program jenjang strata satu (S1) di bidang ilmu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga disertai laporan karya tugas akhir sebagai pertanggungjawabannya. (PKK Tugas Akhir, 2008: 3).

Pengertian kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu kecakapan melakukan suatu proses penyusunan berbagai garis, bentuk, warna untuk menciptakan nilai-nilai keindahan pada suatu busana yang akan digunakan menghadiri perayaan sebagai suatu karya desain yang telah dilakukan penelitian lapangan atau kepustakaan yang akan dipertanggungjawabkan pada laporan kerja tugas akhir oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian terbagi menjadi dua tujuan yaitu :

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang:

a. Hasil belajar desain mode ditinjau dari:

1) Kemampuan kognitif berkaitan dengan penguasaan pengertian desain mode, tentang peran dan fungsi desainer, penerapan unsur dan prinsip desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, jenis-jenis gambar desain busana, dan teknik digital pada proses pembuatan desain busana.

2) Kemampuan afektif berkaitan dengan kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berprilaku dalam mendesain busana.

3) Kemampuan psikomotor berkaitan dengan penguasaan keterampilan mendesain busana.

b. Kemampuan pembuatan desain busana pesta oleh mahasiswa angkatan tahun 2005 Program Studi Pendidikan Tata Busana dalam pelaksanaan tugas akhir.

c. Kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir.

d. Besarnya kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir.

## **E. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian ini. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### **1. Penulis**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam pembuatan dan penulisan karya ilmiah mengenai kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir, serta dapat menambah pengetahuan, sikap, keterampilan dan wawasan bagi penulis tentang desain mode sebagai calon pendidik di bidang busana”.

### **2. Mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil belajar desain mode yang dapat dijadikan bekal dalam meningkatkan kompetensi pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir.

## **F. Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar merupakan suatu pendapat yang diyakini kebenarannya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:61), "Asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas. Anggapan dasar atau asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar desain mode yang diperoleh mahasiswa merupakan gambaran kemampuan dan penguasaan mahasiswa tentang pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), serta keterampilan (*skill*) setelah belajar desain mode.

Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Sudjana (2001:56-57) bahwa:

Hasil belajar yang dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar yang menyeluruh (komprehensif), yang mencakup ranah kognitif atau pengetahuan dan wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku.

2. Kemampuan pembuatan desain busana pesta dapat diaplikasikan pada berbagai jenis desain busana seperti pada desain busana pesta salah satunya melalui pelaksanaan tugas akhir.

Anggapan dasar ini sesuai dengan pendapat Abin Syamsudin Makmun (2000:54) bahwa :

Kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga, karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan cara, bahan dan dalam hal tertentu yang telah dijalaninya.

3. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain busana, diharapkan dapat menerapkannya dan memberikan kontribusi dalam hal pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir sebagai hasil dari proses belajar. Anggapan ini sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1984: 19) yaitu “Seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dari hasil proses belajar, diharapkan mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari”.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:64) adalah "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai teruji melalui data yang terkumpul". Hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi positif yang signifikan dari variabel X yaitu hasil belajar desain mode terhadap variabel Y yaitu kemampuan pembuatan desain busana pesta pada tugas akhir oleh mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan Tahun 2005.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual.

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi : tes hasil belajar dan tes perbuatan (*performance test*).

## **I. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian dipilih Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Jln. Dr. Setiabudhi no. 229 Bandung. Alasan penulis memilih lokasi penelitian adalah karena belum ada penelitian mengenai kontribusi hasil belajar desain mode terhadap kemampuan pembuatan

desain busana pesta pada tugas akhir, penulis ingin memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai desain mode, sesuai dengan Program Studi yang dipilih penulis yaitu Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI sehingga lebih memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005 sebanyak 34 orang.

